

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Identifikasi senyawa aktif ekstrak etanol propolis Pangkal Beras dan Lubuk Lingkok adalah flavonoid, fenolik, tanin, alkaloid, triterpenoid, saponin dan minyak atsiri. Kadar fenolik total ekstrak etanol propolis Pangkal Beras yaitu 10,498 mg AGE 100 g⁻¹ sampel, dan untuk ekstrak etanol propolis Lubuk Lingkok, yakni 3,761 mg AGE 100 g⁻¹ sampel.
- 5.1.2 berdasarkan nilai zona hambat pada masing-masing perlakuan ekstrak etanol propolis dari Pangkal Beras dan Lubuk Lingkok diperoleh aktivitas antibakteri optimal dengan bakteri *Staphylococcus aureus* yaitu pada konsentrasi 11,25%, sedangkan dengan bakteri *Eschericia coli* belum menunjukkan aktivitas antibakteri yang optimal hingga konsentrasi 11,25%, dan
- 5.1.3 aktivitas antioksidan jika dilihat dari hasil IC₅₀ menunjukkan bahwa ekstrak etanol propolis Pangkal Beras mempunyai aktivitas antioksidan yang lebih kuat sebesar 8,648 µgmL⁻¹ apabila dibandingkan dengan ekstrak etanol propolis Lubuk Lingkok sebesar 910 µgmL⁻¹.

5.2 Saran

Pengujian lebih lanjut terhadap ekstrak etanol propolis terhadap jenis bakteri patogen lain dan jenis jamur perlu dilakukan, sehingga diketahui apakah ekstrak etanol propolis asal Bangka memiliki potensi sebagai antifungi. Selain itu, perlu dilakukan pengujian sifat toksisitas sehingga ekstrak etanol propolis dapat dimanfaatkan dengan baik.